

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penerapan terapi inhalasi nebulizer pada An. F dengan pneumonia yang mengalami masalah keperawatan kebersihan jalan nafas tidak efektif di Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi Lampung maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal diantaranya:

1. Hasil pengkajian An. F dengan masalah kebersihan jalan nafas tidak efektif didapat An.F mengalami masalah keperawatan utama bersihan jalan nafas tidak efektif yang ditandai dengan batuk sudah 3 hari dan tidak bisa mengeluarkan dahak, terdengar suara *ronchi* pada paru kanan, klien tampak sesak.
2. Pelaksanaan tindakan keperawatan sesuai dengan rencana tindakan keperawatan yang dilakukan pada An. F yaitu terapi inhalasi nebulizer sesuai dengan standar operasional prosedur.
3. Setelah dilakukan terapi inhalasi nebulizer yang menjadi fokus tindakan yang dilakukan selama 3 hari berturut-turut kemudian dilakukan evaluasi selama 3 hari didapatkan masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif teratasi ditandai dengan An. F mampu mengeluarkan dahak, tidak terdengar suara *ronchi* dan terjadi penurunan laju respirasi yaitu awal pernafasan 36x/menit menjadi 26x/menit.
4. Hasil analisis penerapan terapi inhalasi nebulizer mampu membantu An. F mengeluarkan sputum, menurunkan sesak napas, dan mengatasi masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif. Tindakan terapi inhalasi nebulizer dengan obat salbutamol 2mg/8jam dilakukan secara 3 hari berturut-turut efektif dan signifikan dalam mengatasi masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka penulis mengajukan beberapa saran di masa yang akan datang Sebagai pertimbangan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan khususnya pada penerapan terapi inhalasi nebulizer pada anak yang mengalami pneumonia dengan masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif, sebagai berikut:

1. Bagi peneliti/ mahasiswa

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan dengan responden yang lebih banyak sehingga dapat membandingkan hasil.

2. Bagi Rumah Sakit Umum Handayani

Diharapkan Rumah Sakit Umum Handayani dapat menambah jumlah alat nebulizer serta menjaga kebersihan alat nebulizer sebelum menggunakan ke pasien untuk mencegah terjadinya infeksi silang

3. Bagi pasien/ keluarga

Diharapkan adanya hasil studi kasus ini keluarga dapat menjaga kebersihan rumah dan menjaga pola makan anak dengan gizi seimbang untuk menjaga daya tahan tubuh anak sehingga anak tidak mudah terserang bakteri/virus masuk kedalam tubuh anak khususnya pada pasien dengan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif dengan pneumonia